

Dampak Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Oleh:

Firda Pramesti Nur Rahmadhani

Detak Prapanca SE, MM.

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024



Pendahuluan

Setiap orang dalam mengelolah keuangannya memiliki banyak cara salah satunya adalah dengan berinvestasi pada saham. Tidak semua perusahaan dapat membagikan dividen kepada investornya. Untuk mendukung tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan termasuk korporasi, laba yang dimiliki oleh bisnis sengaja tidak dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dalam berita CNBC Indonesia (09 Juni 2023) menjelaskan beberapa perusahaan yang tidak membagikan dividennya antara lain yaitu PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) tidak membagikan dividen karena tidak membukukan laba pada tahun 2022. PT Bersama Zatta Jaya (ZATA) tidak membagikan dividen karena berdasarkan keputusan RUPST, laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 1 miliar akan digunakan sebagai dana cadangan dan sisanya sebesar Rp 4,76 miliar akan digunakan untuk modal kerja, selain itu absennya ZATA dalam membagi dividen yaitu adanya beberapa pemimpin/petinggi perusahaan yang menggundurkan diri dan digantikan jabatannya. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) tidak membagikan dividen karena mengalami penurunan kinerja laba sebesar 19,03% menjadi Rp2,94 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, seluruh laba tersebut akan digunakan sebagai dana cadangan untuk menjaga kas tetap positif. CPIN juga hanya mengantongi laba sebesar Rp 240,99 miliar hingga pengujung Maret 2023. Realisasi ini mencerminkan penurunan sebesar 79,76 persen dibandingkan dengan kuartal I/2022 yang menembus Rp1,19 triliun.

Pendahuluan

Pada penelitian (17) menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen dengan hipotesis menunjukkan bahwa diterima dengan signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan. Penelitian (13) menjelaskan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa disetujui jika tingkat kepentingannya kurang dari ambang batas yang ditentukan. Sedangkan menurut (10) menjelaskan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative terhadap Kebijakan Dividen karena angka signifikansi untuk variabel ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengevaluasi kembali bagaimana Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang ada membuat penulis untuk meneliti kembali. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel, objek peneliti, teknik pengambilan sampel dan periode penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti kebijakan dividen dengan judul tersebut karena latar belakang yang telah disampaikan beserta fenomena dan ketidaksesuaian yang ditemukan. Sehingga peneliti memilih judul “Dampak Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022”).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdampak pada profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial?

Literatur Riview

Kebijakan Dividen

Menurut ^[17] mengatakan kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) adalah pilihan yang dibuat, salah satunya berkaitan dengan keuntungan bisnis, khususnya menyangkut apakah laba dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dan digunakan untuk menambah modal. Selama masih ada peluang investasi besar kecilnya dividen yang dibayarkan bergantung pada apakah peluang tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau tidak. Oleh karena itu, dalam dunia yang ideal perusahaan akan menggunakan keuntungannya untuk berinvestasi. Jika masih ada sisa maka akan dibagikan sebagai dividen.

Rasio Pembayaran Dividen berfungsi sebagai pengukur kebijakan dividen. Rasio dividen mengenai laba per saham perusahaan manufaktur untuk tahun 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikenal dengan istilah dividend payout ratio. DPR diukur dengan menggunakan rumus menurut Stice et al., (2005) dalam Sulistyowati, Anggraini dan Utaminingtyas (2010: 11) yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Literatur Riview

Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mengejar laba disebut rasio profitabilitas. Rasio ini juga memberikan indikasi seberapa baik manajemen perusahaan melakukan tugasnya. Salah satu statistik profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya adalah return on assets (ROA). ROA dapat menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang dari aset yang digunakannya. Sumber daya yang digunakan. ROA adalah metrik yang berguna untuk menilai proyeksi profitabilitas perusahaan di masa lalu dan masa depan [2]

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}}$$

Literatur Riview

Likuiditas

Menurut Hery (2019) dalam jurnal ^[21] Kemampuan bisnis untuk membayar utang jangka pendek dikenal sebagai likuiditas. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah pengukuran kapasitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka bisnis ini bermodal besar begitu pula sebaliknya. Rasio likuiditas menggambarkan bagaimana kas perusahaan, aset lancar lainnya dan kewajiban lancar saling berhubungan. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi yang menguntungkan bagi kreditor, namun berlebihan juga dapat mengambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan karena uang ditahan atau tidak digunakan.

Rasio lancar (CR) dapat digunakan sebagai proksi untuk penelitian ini. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancarnya diukur dengan rasio lancar. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Literatur Riview

Kepemilikan Manjerial

Pengertian kepemilikan saham mengacu pada kepemilikan pemegang saham yang selanjutnya berfungsi sebagai komisaris dan direktur dan secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai keselarasan dengan investor lain ^[11]. Ketika manajemen berpartisipasi dalam struktur kepemilikan perusahaan, ini dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Manajer dalam hal ini juga berfungsi sebagai pemegang saham. Manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam proses pengambilan keputusan jika mereka memiliki saham perusahaan karena mereka sadar akan kemungkinan konflik yang mungkin terjadi antara peran mereka sebagai pemilik saham dan manajemen. Hal ini terjadi ketika manajemen terdorong untuk memprioritaskan kepentingannya sendiri daripada kepentingan pemegang saham dengan memiliki sebagian kecil saham. KM dalam penelitian ini mewakili kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Saham Manajerial}}{\text{Saham yang Beredar}}$$

Kerangka Konseptual

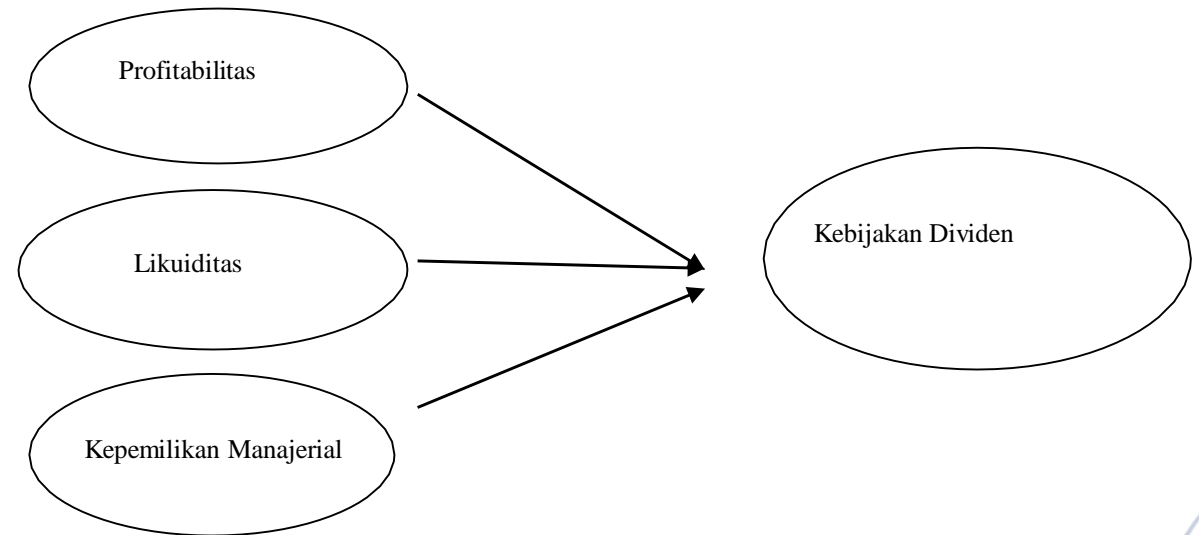
Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

H3: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kerangka Konseptual



Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan sampel sektor Perusahaan Manufaktur.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan Software E-views dengan teknik Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Data Panel dan Model Estimasi Data Panel

Populasi dan sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Seluruh perusahaan manufaktur di bidang industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	100
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menyampaikan laporan keuangan periode 2020-2022	(11)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama periode 2020-2022	(72)
	Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap sesuai yang diinginkan peneliti	17
	Jumlah total perusahaan sampel (28 perusahaan x 3 tahun dari periode 2020-2022)	51

Hasil Penelitian

Analisis Statis Deskriptif

	PROFITABIL...	LIKUIDITAS	KEPEMILIK...	KEBIJAKAN...
Mean	3.569691	2.062535	0.367191	3.183912
Median	0.067597	1.167502	0.114663	0.345371
Maximum	103.4450	21.47961	4.090909	128.0991
Minimum	0.000111	0.000317	0.000314	0.000632
Std. Dev.	15.54208	3.096370	0.612931	17.87999
Skewness	5.557028	4.993026	4.521491	6.884062
Kurtosis	35.14101	31.65190	27.88819	48.59898
Jarque-Bera	2457.704	1956.387	1490.045	4821.260
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	182.0542	105.1893	18.72675	162.3795
Sum Sq. Dev.	12077.80	479.3754	18.78424	15984.70
Observations	51	51	51	51

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik dapat diketahui bahwa jumlah data yang valid dalam penelitian ini adalah 51 observations. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.000111, maximum sebesar 103.4450, mean sebesar 3.569691, dan standart deviation sebesar 15.54208. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.000317, maximum sebesar 21.47961, mean sebesar 2.062535, dan standart deviation sebesar 3.096370. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0.000314, maximum sebesar 4.090909, mean sebesar 0.367191, dan standart deviation sebesar 0.612931. Variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai minimum sebesar 0.000632, maximum sebesar 128.0991, mean sebesar 3.183912, dan standart deviation sebesar 17.87999.

Hasil

Commen Effect Model

Berdasarkan hasil uji common effect model dapat diketahui persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_{it}$$
$$Y = 26978.32 - 406.1431X_1 - 2194.258X_2 + 3172.269X_3$$

Pada nilai R-squared sebesar 0.006977 atau 69.77% dimana variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial dapat menjelaskan variabel Kebijakan Dividen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/24 Time: 10:20

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26978.32	22531.16	1.197378	0.2372
Profitabilitas	-406.1431	1027.656	-0.395213	0.6945
Likuiditas	-2194.258	5263.528	-0.416880	0.6787
Kepemilikan _manajerial	3172.269	19706.62	0.160975	0.0228
R-squared	0.006977	Mean dependent var		21835.40
Adjusted R-squared	-0.056407	S.D. dependent var		109404.7
S.E. of regression	112448.0	Akaike info criterion		26.17355
Sum squared resid	5.94E+11	Schwarz criterion		26.32507
Log likelihood	-663.4256	Hannan-Quinn criter.		26.23145
F-statistic	0.110078	Durbin-Watson stat		0.667934
Prob(F-statistic)	0.953795			

Hasil

Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil uji fixed effect model dapat diketahui persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$
$$Y = 22954.78 - 5.199173X_1 - 434.5517X_2 - 281.7379X_3$$

Pada nilai R-squared sebesar 0.647984 atau 64.7984% dimana variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial dapat menjelaskan variabel Kebijakan Dividen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/24 Time: 10:26

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22954.78	19984.89	1.148606	0.2595
Profitabilitas	-5.199173	939.1658	-0.005536	0.9956
Likuiditas	-434.5517	4925.974	-0.088216	0.9303
Kepemilikan Manajerial	-281.7379	22177.81	-0.012704	0.9899

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.647984	Mean dependent var	21835.40
Adjusted R-squared	0.432233	S.D. dependent var	109404.7
S.E. of regression	82436.77	Akaike info criterion	25.76393
Sum squared resid	2.11E+11	Schwarz criterion	26.52150
Log likelihood	-636.9801	Hannan-Quinn criter.	26.05342
F-statistic	3.003384	Durbin-Watson stat	1.846012
Prob(F-statistic)	0.003194		

Hasil

Random Effect Model

Berdasarkan hasil uji fixed effect model dapat diketahui persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$
$$Y = 23970.93 - 127.4804X_1 \pm 944.7381X_2 + 1115.799X_3$$

Pada nilai R-squared sebesar 0.001516 atau 15.16% dimana variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial dapat menjelaskan variabel Kebijakan Dividen sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/05/24 Time: 10:28				
Sample: 2020-2022				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23970.93	27974.15	0.856896	0.3959
Profitabilitas	-127.4804	882.0868	-0.144521	0.8857
Likuiditas	-944.7381	4583.639	-0.206111	0.8376
Kepemilikan Manajerial	1115.799	19296.44	0.057824	0.9541
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		85828.55	0.5201	
Idiosyncratic random		82436.77	0.4799	
Weighted Statistics				
R-squared	0.001516	Mean dependent var	10589.30	
Adjusted R-squared	-0.062217	S.D. dependent var	77706.63	
S.E. of regression	80087.51	Sum squared resid	3.01E+11	
F-statistic	0.023781	Durbin-Watson stat	1.292811	
Prob(F-statistic)	0.994967			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.004212	Mean dependent var	21835.40	
Sum squared resid	5.96E+11	Durbin-Watson stat	0.653964	

Hasil

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.528116	(16,31)	0.0013
Cross-section Chi-square	52.890993	16	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow dapat dijelaskan bahwa nilai Prob Cross-section F sebesar 0.0013 dan Cross-section Chi-square sebesar 0.0000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.359387	3	0.9485

Berdasarkan hasil uji hausman dapat diketahui bahwa nilai Prob Cross-section random sebesar $0.9485 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dapat digunakan regresi data panel adalah Random Effect Model.

Hasil

Uji Legrange Multiplier

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier dapat diketahui bahwa nilai Prob Cross-section sebesar $0.8452 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dapat digunakan regresi data panel adalah Common Effect Model .

Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji hausman dan Uji Lagrange Multiplier maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah Common Effect Model

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

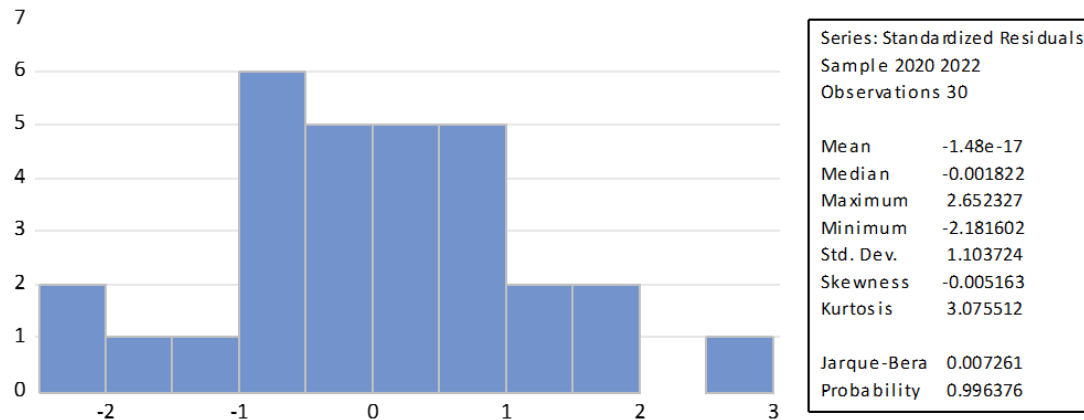
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.038097 (0.8452)	0.089355 (0.7650)	0.127452 (0.7211)
Honda	-0.195185 (0.5774)	-0.298923 (0.6175)	-0.349387 (0.6366)
King-Wu	-0.195185 (0.5774)	-0.298923 (0.6175)	-0.346889 (0.6357)
Standardized Honda	-0.045018 (0.5180)	0.136621 (0.4457)	-4.025491 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.045018 (0.5180)	0.136621 (0.4457)	-2.883852 (0.9980)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Hasil

Uji Asumsi Klasik



Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dijelaskan bahwa nilai Probability Jarque-Bera sebesar $0.996376 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

	Profitabilitas	Likuiditas	Kepemilikan Manajerial
Profitabilitas	1.000000	0.499319	0.114271
Likuiditas	0.499319	1.000000	0.100967
Kepemilikan manajerial	0.114271	0.100967	1.000000

Berdasarkan dari hasil uji multikolonieritas dapat dijelaskan bahwa hasil korelasi antara variabel x_1 dengan variabel x_2 adalah sebesar 0,499319 lebih kecil dari 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.161028	0.308571	0.521850	0.6042
Profitabilitas	-0.001452	0.008416	-0.172521	0.8638
Likuiditas	0.154163	0.101877	1.513237	0.1369
Kepemilikan Manajerial	0.306410	0.457862	0.669220	0.5066

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai Prob dari masing-masing variabel independen secara berturut-turut adalah 0.8638, 0.1369, dan 0.5066 yang menunjukkan bahwa semua nilai berada di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data dalam variabel penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.006977	Mean dependent var	21835.40
Adjusted R-squared	-0.056407	S.D. dependent var	109404.7
S.E. of regression	112448.0	Akaike info criterion	26.17355
Sum squared resid	5.94E+11	Schwarz criterion	26.32507
Log likelihood	-663.4256	Hannan-Quinn criter.	26.23145
F-statistic	0.110078	Durbin-Watson stat	0.667934
Prob(F-statistic)	0.953795		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson stat berada diantara $dL < dW < 4-dU = 1.4797 < 1.495648 < 2.3111$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil

Uji T

Pada table Uji Persial diatas menyatakan bahwa variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar -0,3952 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,6945 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel X2 memiliki nilai t-statistic sebesar -0,4168 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,6787 ($> 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel X3 memiliki nilai t-statistic sebesar 0,1609 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,0228 ($< 0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Method: Panel Least Squares

Date: 02/05/24 Time: 10:20

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26978.32	22531.16	1.197378	0.2372
Profitabilitas	-406.1431	1027.656	-0.395213	0.6945
Likuiditas	-2194.258	5263.528	-0.416880	0.6787
Kepemilikan_manajerial	3172.269	19706.62	0.160975	0.0228
R-squared	0.006977	Mean dependent var		21835.40
Adjusted R-squared	-0.056407	S.D. dependent var		109404.7
S.E. of regression	112448.0	Akaike info criterion		26.17355
Sum squared resid	5.94E+11	Schwarz criterion		26.32507
Log likelihood	-663.4256	Hannan-Quinn criter.		26.23145
F-statistic	0.110078	Durbin-Watson stat		0.667934
Prob(F-statistic)	0.953795			

Hasil

Uji Determinasi

R-squared	0.006977	Mean dependent var	21835.40
Adjusted R-squared	-0.056407	S.D. dependent var	109404.7
S.E. of regression	112448.0	Akaike info criterion	26.17355
Sum squared resid	5.94E+11	Schwarz criterion	26.32507
Log likelihood	-663.4256	Hannan-Quinn criter.	26.23145
F-statistic	0.110078	Durbin-Watson stat	0.667934
Prob(F-statistic)	0.953795		

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai R-squared sebesar 0.006977 dengan presentase sebesar 69,77% dimana variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial dapat menjelaskan variabel Kebijakan Dividen dan sebesar 32,23% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil

Uji Regresi Linier Berganda

Dari table Analisis Linier Berganda diatas menjelaskan antala lain:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 26978,32 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen akan turun sebesar 26978,32.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 berniali negative (-) sebesar -406,14, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -406,14. Begitu sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 berniali negative (-) sebesar -2194,26, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -2194,26. Begitu sebaliknya.

Nilai koefisien regresi variabel X3 berniali positif (+) sebesar 3172,26, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan meningkat

Method: Panel Least Squares
Date: 02/05/24 Time: 10:20
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 51

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26978.32	22531.16	1.197378	0.2372
Profitabilitas	-406.1431	1027.656	-0.395213	0.6945
Likuiditas	-2194.258	5263.528	-0.416880	0.6787
Kepemilikan_manajerial	3172.269	19706.62	0.160975	0.0228
R-squared	0.006977	Mean dependent var		21835.40
Adjusted R-squared	-0.056407	S.D. dependent var		109404.7
S.E. of regression	112448.0	Akaike info criterion		26.17355
Sum squared resid	5.94E+11	Schwarz criterion		26.32507
Log likelihood	-663.4256	Hannan-Quinn criter.		26.23145
F-statistic	0.110078	Durbin-Watson stat		0.667934
Prob(F-statistic)	0.953795			

Pembahasan

- ***Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,6945 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas X1 meningkat maka variabel Kebijakan Dividen (Y) menurun, akibatnya variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen pada sektor Perusahaan Manufaktur. Hal ini sejalan dengan penelitian ^{[18],[4]} yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian ^{[17],[2],[3]} yang menyatakan Profitabilitas telah terbukti berdampak positif terhadap Kebijakan Dividen.

- ***Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,4168 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas X2 meningkat maka variabel Kebijakan Dividen (Y) menurun, akibatnya variabel Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen pada sektor Perusahaan Manufaktur. Hal ini sejalan dengan penelitian ^{[7],[2]} yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak ada pengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian ^{[17],[6],[7]} yang menyatakan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas diterima dan signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan.

Pembahasan

- ***Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,0228 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial X3 meningkat maka variabel Kebijakan Dividen (Y) meningkat, sehingga variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan dividen pada sektor Perusahaan Manufaktur. Hal ini sejalan dengan penelitian ^{[18], [9]} yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian ^{[17], [10]} yang mengatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen karena angka signifikan untuk variabel tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan.

Referensi

- [1] H. Sari, D. Prapanca, V. Setiyono, and F. Wanti, "Impact of Liquidity, Profitability, and Debt Policy Against The Value Of The Company," no. 2017, 2022, doi: 10.4108/eai.10-8-2022.2320883.
- [2] A. Firmansyah, A. W. S. Gama, and N. P. Y. Astiti, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," vol. V, no. April, pp. 1–10, 2020.
- [3] I. G. P. Sudiartana and I. G. A. P. Yudiantara, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akutansi)*, vol. 11, no. 2, pp. 287–298, 2020.
- [4] E. Prayogo, I. N. A. Wijaya, R. Handayani, and S. Maretia, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Studi Kasus pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 1503–1518, 2021.
- [5] S. Sembiring, R. V. Sinaga, and B. Lase, "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 141–155, 2022, doi: 10.54367/jrak.v8i1.1763.
- [6] Y. Yusuf and A. Suherman, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi," *J. Akunt. Dan Bisnis Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 39–49, 2021, doi: 10.55122/jabisi.v2i1.203.
- [7] E. Wahyudi and Baidori, "Pengaruh Insider Ownership, Collateralizable Assets, Growth In Net Assets, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bei Periode 2002-2006," *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol. 6, no. 3, pp. 474–482, 2008.
- [8] MPOC, lia dwi jayanti, and J. Brier, "PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN THE EFFECT OF LIQUIDITY ON DIVIDEND POLICY," *Malaysian Palm Oil Counc.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- [9] K. D. Hapsari and F. Fidiana, "Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 1–16, 2021.

Referensi

- [10] S. Abadiyah and T. M. Kusumaningrum, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kesempatan Investasi, Tax Avoidance, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 11, no. 3, pp. 654–670, 2023.
- [11] Z. Zainuddin, O. Andaresta Mananohas, and O. R. Akindutire, "The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy," *Indones. J. Account. Res.*, vol. 23, no. 03, pp. 411–428, 2020, doi: 10.33312/ijar.483.
- [12] I. Ghozali and D. Ratmono, *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*, 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- [13] S. N. I. Lajar and A. S. Marsudi, "Dampak Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Di Industri Pertambangan Indonesia," *Balanc. J. Akuntansi, Audit. dan Keuang.*, vol. 18, no. 2, pp. 148–162, 2022, doi: 10.25170/balance.v18i2.3133.
- [14] A. M. Anwar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 146–157, 2021.
- [15] Y. C. Samrotun, "116095-ID-kebijakan-dividen-dan-faktor-faktor-yang," *J. Paradig.*, vol. 13, no. 01, pp. 92–103, 2015.
- [16] J. Ali and R. Faroji, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *J. Neraca Perad.*, vol. 1, no. 2, pp. 128–135, 2021, doi: 10.55182/jnp.v1i2.36.
- [17] E. P. Estuti, S. Hendrayanti, and W. Fauziyanti, "Analisis Likuiditas, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan," *J. Cap. Kebijak. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 114–126, 2020, doi: 10.33747/capital.v2i1.34.
- [18] G. I. Cahyono and N. Asandimitra, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 3, pp. 1214–1226, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n3.p1214-1226.
- [19] N. Khamisah, D. A. Nani, and I. Ashsifa, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan

